

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran matematika berdiferensiasi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Satui sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran matematika berdiferensiasi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Satui. Guru telah merancang pembelajaran dengan menyusun CP (Capaian Pembelajaran) dan merumuskan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) yang sesuai dengan pendekatan berdiferensiasi, yang mempertimbangkan kesiapan belajar siswanya. Sementara itu, guru lainnya masih merancang pembelajaran secara umum dengan CP (Capaian Pembelajaran) dan merumuskan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) tetapi belum sepenuhnya menerapkan prinsip berdiferensiasi sehingga keberagaman kebutuhan belajar siswa belum terakomodasi secara optimal.
2. Pelaksanaan pembelajaran matematika berdiferensiasi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Satui, guru telah menerapkan strategi yang sesuai dengan prinsip berdiferensiasi. Guru matematika memulai dengan melakukan pretes untuk mengidentifikasi kesiapan belajar peserta didik, kemudian membentuk kelompok berdasarkan hasil pretes tersebut. Setelah kelompok terbentuk, Ibu suci membagikan LKPD kepada masing-masing kelompok. Hasil dari pengerjaan LKPD kemudian dipresentasikan oleh

perwakilan kelompok, dilanjutkan dengan diskusi kelas yang mendorong peserta didik untuk saling bertukar pendapat dan memperkaya pemahaman. Sementara itu, guru lainnya juga melaksanakan pembelajaran dengan membentuk kelompok, namun tanpa melalui tahap pretes untuk mengidentifikasi kesiapan atau kebutuhan belajar peserta didik. Meskipun pelaksanaannya tampak serupa, pendekatan yang dilakukan guru tersebut belum sepenuhnya mencerminkan prinsip berdiferensiasi, karena belum didasarkan pada pemetaan kesiapan atau kebutuhan belajar peserta didik.

3. Penilaian pembelajaran matematika berdiferensiasi pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Satui, guru telah melakukan penilaian dengan memberikan lima soal evaluasi, namun peserta didik hanya diminta untuk memilih dan mengerjakan tiga soal sesuai dengan kemampuan dan pemahaman mereka. Pendekatan yang dilakukan guru ini berdasarkan prinsip pembelajaran berdiferensiasi karena memberikan ruang bagi peserta didik dalam mengerjakan evaluasi sesuai dengan kemampuan masing-masing. Sementara itu, guru lainnya memberikan lima soal yang harus dikerjakan seluruhnya oleh peserta didik tanpa pilihan, sehingga penilaiannya bersifat seragam dan belum mengakomodasi keberagaman peserta didik.

B. Saran

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait “Analisis pembelajaran matematika berdiferensiasi pada siswa kelas X di SMK Negeri 1 Satui”, maka dalam kesempatan ini penelitian mengemukakan saran dari penelitian sebagai

berikut:

1. Bagi Peserta didik, diharapkan lebih semangat lagi dalam belajar, karena model pembelajaran berdiferensiasi dirancang untuk menyesuaikan dengan kesiapan belajar, minat dan gaya belajar masing-masing. Peserta didik hendaknya terus berusaha dengan sungguh-sungguh dalam memahami materi, tidak mudah putus asa, serta aktif melatih keterampilan belajar agar dapat berkembang secara optimal.
2. Bagi Guru, Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam merancang pembelajaran serta mampu memanfaatkan dan mengembangkan media pembelajaran yang mendukung proses belajar di kelas. Selain itu, guru perlu mengikuti pelatihan pembelajaran berdiferensiasi agar lebih memahami lebih dalam tentang merancang, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran berdiferensiasi. Guru juga terus memantau, mengevaluasi, dan menyempurnakan strategi pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan, agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal dan mampu mengakomodasi kebutuhan belajar seluruh peserta didik secara adil dan efektif.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, berdasarkan pengalaman dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya dengan tema serupa dapat meningkatkan kerja sama dan komunikasi yang baik dengan para informan, baik guru maupun peserta didik. Koordinasi yang efektif akan sangat membantu kelancaran proses pengumpulan data serta meningkatkan kualitas hasil penelitian yang diperoleh.